

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**
(Studi Pada Perusahaan *Real Estate and Property* yang *Listing* Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2010-2014)



ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

SINTA DEWI WIDOWATI
B 100 120 312

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartosuro Telp. (0271) 717417 Surakarta – 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi:

Pembimbing Utama : Dra. Wuryaningsih Dwi Lestari, MM

Telah membaca dan mencermati artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa:

Nama : SINTA DEWI WIDOWATI

NIM : B 100120312

Jurusan : MANAJEMEN

Judul Skripsi : PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN

STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Pada Perusahaan *Real Estate and Property* yang Listing
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)

Artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, Februari 2016

Pembimbing Utama

(Dra. Wuryaningsih Dwi Lestari, MM)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, S.E., M.Si)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh secara parsial maupun secara simultan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan struktur modal terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan *Real Estate and Property* Di Bursa Efek Indonesia 2010-2014).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah semua perusahaan *Real Estate and Property* yang *listing* di BEI periode tahun 2010-2014 yang berjumlah 50 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* diperoleh 27 perusahaan sebagai sampel.

Alat analisis yang digunakan Uji asumsi klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastisitas) dan Analisis Regresi Linear Berganda, Pengujian hipotesis (Uji-t), Pengujian hipotesis (Uji-f) dan Koefisien determinasi R^2 .

Hasil analisis data diperoleh hasil: kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur Modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan uji F didapatkan hasil bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan *Real Estate and Property* di Bursa Efek Indonesia 2010-2014).

Kata Kunci: Struktur kepemilikan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, struktur modal, nilai perusahaan.

ABSTRACT

The of this study was to analyze the effect of partially or simultaneously managerial ownership, institutional ownership and capital structure on firm value (Studies in Corporate Real Estate and Property in Indonesia Stock Exchange 2010-2014).

The method used in this research is descriptive method and verification with quantitative approach. The population is all companies Real Estate and Property listing in BEI period 2010-2014 totaling 50 companies. The samples in this study using purposive sampling technique acquired 27 companies in the sample.

Analysts tool used classical assumption test (Test Normality, Multicollinearity Test, Test and Test Heteroskidastity autocorrelation) and Multiple Linear Regression Analysis, Testing hypotheses (t-test), hypothesis testing (test-f) and the coefficient of determination R².

Results of data analysis obtained results: managerial ownership significant negative effect on the value of the company. Institutional ownership has significant negative effect on the value of the company. Capital Structure not significant effect on the value of the company. And the F test showed that managerial ownership, institutional ownership and capital structure simultaneously significant effect on the value of the company (Studies in Corporate Real Estate and Property in Indonesia Stock Exchange 2010-2014).

Keywords: Ownership structure, managerial ownership, ownership institutional, capital structure, the company's value.

PENDAHULUAN

Perusahaan memiliki beberapa tujuan untuk meningkatkan nilai pada suatu perusahaan. Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kelangsungan perusahaan. Nilai tersebut mencerminkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti yang biasa disebut dengan surat-surat berharga atau saham perusahaan. Saham itu sendiri merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan tertentu, yang berarti semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi juga kemakmuran pemegang saham.

Setiap perusahaan pada prinsipnya pasti membutuhkan modal dalam melaksanakan kegiatannya, baik untuk memenuhi kebutuhan investasi jangka panjang ataupun kegiatan operasional perusahaan pada kesehariannya. Modal merupakan alat yang sangat penting bagi kelancaran kegiatan operasional suatu perusahaan. Struktur kepemilikan perusahaan terdiri dari beberapa hal, yaitu: (1) kepemilikan *managerial* dan (2) kepemilikan *institutional*. Menurut teori keagenan struktur kepemilikan merupakan suatu mekanisme untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham (Faisal, 2005). Kepemilikan saham manajerial memiliki keterkaitan terhadap tingkat *leverage*, dalam hal ini akan dijelaskan tentang meningkatnya kepemilikan manajerial yang akan diikuti dengan menurunnya *leverage* (utang).

Teori struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penentuan keputusan pendanaan bagi perusahaan yang berhubungan dengan penentuan terhadap struktur modal, manajer tetap berhati-hati karena keputusan ini dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan itu sendiri yang pada akhirnya berpengaruh terhadap perolehan tujuan untuk memaksimalkan kejayaan para pemegang saham. Keputusan pendanaan ini berkaitan dengan kebijakan manajer dalam menentukan proporsi yang tepat antara jumlah hutang dengan jumlah modal sendiri di dalam perusahaan sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Rustendi dan Jimmi, 2008).

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN dan**

STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan *Real Estate and property* yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)". Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Menganalisa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan *Real Estate and Property* di Bursa Efek Indonesia 2010-2014), 2) Menganalisa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan *Real Estate and Property* di Bursa Efek Indonesia 2010-2014).

TINJAUAN TEORI

1. Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan atau perimbangan antara modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri biasanya di bagi antara setoran modal dari pemilik dan laba ditahan, sedangkan modal asing merupakan hutang dalam jangka pendek maupun hutang dalam jangka panjang. Kedua dana ini merupakan dana eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Sartono (2010:225) struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

2. Struktur Kepemilikan

Kepemilikan manajerial merupakan situasi dimana manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham suatu perusahaan atau manajer tersebut hanya memiliki sahamnya saja. Menurut Downes dan Goodman (1999) kepemilikan manajerial adalah para pemegang saham yang berarti dalam hal ini sebagai pemilik perusahaan dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan yang bersangkutan. Kepemilikan manajerial merupakan salah satu mekanisme GCG yang dapat mempengaruhi insentif bagi manajemen untuk melaksanakan kepentingan terbaik dari pemegang saham (Midiastuty dan Machfoedz, 2003).

Selain adanya kepemilikan manajerial, dalam bab ini juga menjelaskan tentang kepemilikan institusional yang merupakan pengontrolan mekanisme terhadap pemegang saham di mana kepemilikan institusional ini merupakan kepemilikan terhadap suatu perusahaan yang sahamnya tersebut dimiliki oleh satu atau beberapa perusahaan baik milik negara maupun swasta. Kepemilikan institusional akan meningkatkan institusi pengawasan terhadap laju perkembangan perusahaan yang dimilikinya mulai dari penggunaan modal, kebijakan pembagian dividen, kebijakan pengambilan hutang dan lain sebagainya.

3. Nilai Perusahaan

Nilai diciptakan ketika perusahaan memberikan *return* kepada para investornya melebihi biaya modal. Nilai untuk investor perusahaan dapat diperoleh hanya dengan menyumbangkan nilai kepada *customer* (Sudana, 2008:221). Beberapa konsep nilai yang menjelaskan dari suatu perusahaan yaitu: nilai pasar, nilai instrinsik, nilai nominal, nilai likuidasi dan nilai buku. Nilai pasar biasa disebut dengan kurs, yang artinya harga yang terjadi dari suatu proses tawar-menawar di pasar saham. Nilai instrinsik adalah suatu konsep yang sangat abstrak, karena dapat mengacu pada perkiraan nilai yang sangat riil dari suatu perusahaan tertentu. Nilai nominal merupakan nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, dikatakan secara jelas dalam surat saham kolektif dan dicantumkan secara khusus di dalam neraca perusahaan. Nilai likuiditas merupakan nilai jual seluruh aset perusahaan yang sudah dikurangi dari semua kewajiban yang wajib dipenuhi. Nilai buku merupakan nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi (Soliha dan Taswan 2002).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, metode penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan semua kondisi yang ada di dalam struktur kepemilikan, struktur modal dan nilai perusahaan. Variabel penelitian merupakan

suatu alat atau sifat atau sebuah nilai dari seseorang, dapat juga dikatakan sebagai obyek atau kegiatan yang memiliki variasi bermacam-macam yang ditentukan oleh peneliti yang digunakan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:59). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel, diantaranya variabel Dependen dan Independen. Variabel dependen terdiri dari nilai perusahaan, sedangkan variabel Independen meliputi Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan struktur modal. Data dalam penelitian ini adalah berupa data kuantitatif dengan periode pengamatan dari Januari 2010 s/d Desember 2014. Sumber data sekunder adalah sumber data yang dilakukan secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya melalui orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2009:193).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan menghitung laporan keuangan yaitu berupa neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas yang tercantum pada *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan IDX. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan *Real Estate and Property* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014 yang berjumlah 50 perusahaan. Sampel adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif (mewakili). (Sugiyono, 2009). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* di mana peneliti menetapkan sampel sebagai obyek penelitian berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sampel 27 perusahaan *RealEstate and Property* yang dapat dianalisa. Metode analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji Asumsi Klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis yang meliputi uji-t, uji-F, uji determinasi R^2 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Berikut analisis deskriptif terhadap penelitian, yaitu deskriptif dari rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum masing-masing dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Hasil Statistik Deskriptif

Keterangan	Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan Institusional	Struktur Modal	Nilai Perusahaan
Mean	0,0735	5,4599	1,3953	1,4644
Median	0,0000	4,1000	0,6100	1,1600
Mode	0,00	0,00	0,28	0,48
Std. Deviation	0,27915	7,18946	7,60970	1,04086
Minimum	0,00	0,00	0,07	0,00
Maximum	2,41	39,91	89,00	6,32

2. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan melihat nilai *Kolmogorov-Smirnov* terhadap data *unstandardized residual* adalah sebesar 0,058, dapat diketahui bahwa semua *p-value* untuk data ternyata lebih besar dari $\alpha=5\%$ ($p>0,05$), sehingga dapat dinyatakan bahwa keseluruhan data yang diperoleh memiliki sebaran yang normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk memastikan tidak adanya korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam uji regresi berganda (Nachrowi dan Usman, 2006). Uji ini dilakukan dengan menggunakan *variance*

inflationfactor (VIF). Jika nilai VIF lebih besar dari *tolerance* atau 10 (1/VIF) adalah 0,01 atau kurang, mengindikasikan adanya multikolinearitas. Dari pengujian dapat diketahui bahwa variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan struktur modal nilai VIF < 10 dan nilai toleransi > 0,1, sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat di artikan sebagai korelasi oleh variabel gangguan satu dengan yang lainnya (Ghozali, 2006). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan uji DW (Durbin Watson). Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrection*) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara independen (Ghozali, 2005). Dengan melihat tabel Durbin Watson, oleh karena nilai DW 1,985 lebih besar dari batas atas (du) 1,651 dan kurang dari 4-1,985(4-du). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil regresi tersebut terbebas dari masalah autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil perhitungan uji heteroskedastisitas yang menunjukkan sign kepemilikan manajerial 0,944, kepemilikan institusional 0,157 dan struktur modal 0,486, karena nilai $p > 0,05$ atau tidak signifikan pada $\alpha = 5\%$. Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk menentukan pengaruh variabel Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 4.7 secara sistematis dapat ditulis persamaannya sebagai berikut :

$$Y = 1,693 - 0,853 X_1 - 0,029 X_2 - 0,006 X_3$$

Interpretasi dari masing-masing koefisien variabel adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 1,693 menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Struktur Modal diasumsikan konstan maka Nilai Perusahaan akan meningkat.
- b. Koefisien regresi pada variabel independensi sebesar -0,853 menunjukkan bahwa jika Kepemilikan Manajerial itu semakin menurun maka Nilai Perusahaan akan menurun.
- c. Koefisien regresi pada variabel Kepemilikan Institusional sebesar -0,029 menunjukkan bahwa jika Kepemilikan Institusional itu semakin menurun maka Nilai Perusahaan akan menurun.
- d. Koefisien regresi pada variabel Struktur Modal sebesar -0,006 menunjukkan bahwa jika Struktur Modal itu semakin menurun maka Nilai Perusahaan akan menurun.

4. Hasil Uji Hipotesis

1) Uji t

Pengujian regresi secara parsial (uji t) berguna untuk menguji besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dari perhitungan t hitung dari variabel kepemilikan manajerial sebesar -2,718 lebih kecil dari t tabel sebesar -1,978, dan nilai sig. sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05, sehingga H_1 diterima artinya ada pengaruh signifikan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Dari perhitungan t hitung dari variabel kepemilikan institusional sebesar -2,367 lebih kecil dari t tabel sebesar -1,978, dan nilai sig. sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05, sehingga H_2 diterima, sehingga H_2 diterima artinya berarti ada pengaruh signifikan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Dari perhitungan t hitung variabel struktur modal diperoleh hasil $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ yaitu $-1,978 \leq -0,505 \leq 1,978$ dan nilai sig. sebesar 0,614 lebih besar dari 0,05, sehingga H_3 diterima sehingga H_3 ditolak artinya berarti ada pengaruh tidak signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan

2) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apabila semua variabel independen yang digunakan dalam model regresi mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk pengujian secara simultan didapatkan hasil bahwa nilai F hitung (3,969) dengan $p\text{-value} = 0,010$ sedangkan F tabel (2,67). Hasil uji dari distribusi F hitung (3,969) lebih besar dari F tabel (2,67) dengan $p\text{-value} 0,010 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan *Real Estate and Property* di Bursa Efek Indonesia 2010-2014).

3) Uji R^2 (koefisien determinasi)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,583, hal ini berarti bahwa variabel independen dalam model (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan struktur modal) menjelaskan variasi nilai perusahaan pada perusahaan *Real Estate and Property* di Bursa Efek Indonesia 2010-2014) 58,3% dan 41,7% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar model.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Kepemilikan manajerial sebesar -0,853, Uji t yang menyatakan koefisien regresi untuk variabel kepemilikan manajerial sebesar -0,853. Hasil uji t hitung variabel kepemilikan manajerial sebesar -2,718 lebih kecil dari t tabel sebesar -1,978, dan nilai sig. sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05, berarti H_1 diterima, variabel kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan
2. Kepemilikan institusional sebesar -0,029, kepemilikan institusional dengan koefisien regresi sebesar -0,029. Hasil uji t hitung variabel kepemilikan institusional sebesar -2,367 lebih kecil dari t tabel sebesar -1,978, dan nilai sig.

sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05, berarti H_2 diterima, variabel kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Struktur modal sebesar -0,006, struktur modal dengan koefisien regresi sebesar -0,006. Hasil uji t hitung variabel struktur modal diperoleh hasil $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ yaitu $-1,978 \leq -0,505 \leq 1,978$ dan nilai sig. sebesar 0,614 lebih besar dari 0,05 berarti H_3 ditolak, variabel struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk Uji F didapatkan hasil bahwa nilai F hitung (3,969) dengan $p\text{-value} = 0,010$ sedangkan F tabel (2,67) dengan ketentuan $\alpha = 5\%$, $df = k-1$ atau $3-1 = 2$, dan $df_2 = n-k$ atau $135-3=$ atau $135-4 = 131$, hasil uji dari distribusi F hitung (3,969) lebih besar dari F tabel (2,67) dengan $p\text{-value} 0,010 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan *Real Estate and Property* di Bursa Efek Indonesia 2010-2014).

SARAN

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel tidak hanya di perusahaan *Real Estate and Property*.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan menambah variabel independen dan menambah sampel penelitian untuk membuktikan kembali variabel dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al, et Firth, 2008, "*Analisis Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Agency Cost Sebagai Variabel Intervening, Perbandingan Perusahaan yang Mengalami Financial Distress dan Tidak Pada Tahun 2014*", Jurnal SNA 17 Mataram, Universitas Mataram, Lombok.
- Anderson dan Reeb, 2003, "*Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Keluarga Terhadap Nilai Perusahaan Pada Badan Usaha Sektor Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2011-2012*", Jurnal, vol 3 no, 3, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Surabaya.
- Brigham dan Houston, 2010, "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*", dalam Isnurhadi, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Universitas Sriwijaya Vol 11 No 2, hlm 83-180 Tahun 2013, Palembang.
- Brigham, Hounston dan Prabansari Kusuma, 2001, "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur*", dalam Alumnus Seftianne 2011, Jurnal vol 13 no 1, hlm 39-56, Universitas STIE Trisakti, Bandung.
- Faisal, 2005, "*Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan dalam Arum Ardianingsih Komala Ardiyani Pada Tahun 2010*", Jurnal Pena, vol, 19 no, 2 September 2010.
- Ghozali, Imam, 2005, *Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi dalam Mudrajad Kuncoro*, hlm 97-99, UPP AMP YKPN.
- Hanafi, mamduh, 2004, *Manajemen Keuangan*, Edisi 2004/2005, Hlm 297, Yogyakarta.
- Haruman, tendi, 2008, "*Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Pendanaan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 1994-2006*", Makassar.
- Jehnsen dan Meckling, 1976, "*Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal terhadap Kebijakan Inisiasi Dividen Di Indonesia*", dalam Jurnal Bambang Sugeng, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang, No 1, Tahun 2009.
- Midiastuty dan Machfoedz, 2003, "*Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan non perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2009-2010*", dalam Jurnal Jenry Nikolas Wilanto, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang, Tahun 2013.

- Nuraina, elva, 2012,"*Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2006-2008*",dalam *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Vol 19, No , 2 Hlm, 110-125.
- Riyanto, Bambang, 2001,*Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Jurnal Fakultas Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada (UGM)*, hal 297-299, Yogyakarta.
- Rustendi dan Jimmi, 2008,"*Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2007-2009*" dalam *Jurnal Novita Santi Puspita*.
- Safitri, Yancik dan Wijaya Trisnadi, 2008,"*Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Pendanaan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 1994-2005*", *Jurnal Manajemen Keuangan. STIE MDP, Palembang*.
- Saidi, 2004,"*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go Public di Bursa Efek Jakarta (BEJ) Pada Tahun 1997- 2002*", *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* vol, 11 no, 1 hlm, 44-58.
- Sartono, 2010,"*Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*", dalam *Jurnal Dewa Ayu Prati Praidy Antari 1, made Dana 2 tahun 2010*, hlm, 225.
- Sofyaningsih,Sri dan Hardiningsih Pancawati, 2011,"*Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Nilai Perusahaan*", *Jurnal Keuangan dan Perbankan* vol, 3 No 1, hlm, 68-87.
- Sudana, 2008,"*Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan*, Tesis, Kadek Apriada, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, hlm 221, Universitas Udayana, Denpasar, Tahun 2013.
- Sudarma, 2003,"*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*", dalam *Munpakiroh*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Pada Tahun 2011.
- Sugiyono, 2009,*Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*", Alfabeta, IKAPI.

Sulistiono, 2010, "*Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2006-2008*", Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.

Sumarni, Murti dan Wahyuni Salamah, 2006, *Metedologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta.